

## **PENGARUH METODE ACTIVE LEARNING TIPE TEAM QUIZ PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP TANGGUNG JAWAB SISWA**

### ***THE EFFECT OF THE TEAM QUIZ TYPE OF ACTIVE LEARNING METHOD ON SOCIAL SCIENCE LEARNING ON THE RESPONSIBILITIES***

Oleh: Nuril Alvi Machmudha, UNY

[Nurilalvi23@yahoo.com](mailto:Nurilalvi23@yahoo.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *active learning* tipe *team quiz* pada pembelajaran bermuatan IPS terhadap tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Sidorejo, Kalasan, Sleman. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (*quasi experiment*). Instrumen pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis inferensial. Hasil penelitian analisis regresi menunjukkan bahwa metode *active learning* tipe *team quiz* lebih berpengaruh dalam menumbuhkembangkan tanggung jawab siswa daripada menggunakan metode konvensional. Pada kelas eksperimen yang diajar dengan metode *active learning* tipe *team quiz* skor rata-rata sebesar 123,27 sedangkan pada kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional sebesar 116,54. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa ada perbedaan tanggung jawab siswa secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab peserta didik setelah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Kata kunci:** Metode *Active Learning* tipe *Team Quiz*, IPS, dan Tanggung Jawab.

#### **Abstract**

*This study was aimed to determine the effect of the team quiz type of active learning method on social science learning on the responsibilities of fifth grade elementary school students in the cluster of Sidorejo, Kalasan, Sleman. This type of research was quantitative research (quasi experimental). The instrument of data collection used the Likert scale with four answer choices. Data analysis techniques used simple linear regression analysis and inferential analysis. The results of the regression analysis showed that the team quiz type of active learning method was more influential in developing students' responsibilities than using conventional method. In the experimental class taught by the team quiz type of active learning method, the average score was 123.27, while the control class taught using the conventional method was 116.54. The results of inferential analysis showed that there are significant differences in student responsibility between the experimental class and the control class. It is proven that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means there is a significant influence between the responsibilities of students after learning in the experimental class and the control class.*

**Keywords:** *Team quiz type of Active Learning Method, Social Science, and Responsibility.*

#### **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas saat ini diperlukan pengembangan kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif serta menuntut kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan nilai

yang baik pula, namun kenyataannya hasil belajar pendidikan di Indonesia masih cenderung dipandang kurang baik (Asmani, 2011: 18). Hal ini tentunya proses belajar yang sesungguhnya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi

dengan lingkungan, namun yang terjadi pada proses pembelajaran saat ini, sebagian besar siswa belum mampu menggapai potensi ideal/optimal yang dimilikinya. Perlu adanya perubahan proses pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini agar siswa mampu belajar secara optimal (Slameto, 2003: 2).

Belajar merupakan suatu proses yang dapat ditandai dengan perubahan perilaku seseorang dan dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan pendapat tokoh-tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan seluruh kegiatan yang dapat mengubah tingkah laku melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya.

Siswa belajar melalui proses pembelajaran di sekolah. Pada kenyataan, proses pembelajaran di sekolah mengalami banyak kendala. Sudianto (2017: 32) mengatakan bahwa sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama metode belajar. Maka guru perlu menggunakan beberapa metode agar siswa lebih aktif. Hal ini berarti metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang mengandung banyak materi abstrak yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasan (Susanto, 2014: 11) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran ilmu-ilmu sosial, terutama ilmu

pengetahuan sosial (IPS) dapat di lihat dari tiga kategori, yaitu memiliki karakteristik kategori pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan pengetahuan dan rasa tanggung jawab. Dari uraian mengenai tujuan pembelajaran IPS tersebut maka peneliti akan mengambil salah satu kategori yakni tanggung jawab. Zuchdi (2013: 27) mengatakan bahwa tanggung jawab merupakan suatu sikap dan perilaku seorang individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus ia lakukan, baik tugas terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, lingkungan, dan masyarakat. Sementara itu, Asmani (Talimuharom, 2011: 69) mengemukakan bahwa tanggung jawab yang dapat diberikan guru kepada siswanya yaitu memberi wewenang kepada siswa untuk kritis, sehingga guru lebih banyak mendengar daripada bicara dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memutuskan sendiri.

Pembentukan sikap tanggung jawab melalui mata pelajaran IPS memerlukan perencanaan yang baik dan matang. Maka, seorang guru dapat menggunakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif agar tujuan pembelajaran tercapai. Metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya dengan metode *active learning* tipe *time quiz*. Metode ini berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar siswa, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan mampu bertanggung jawab terhadap apa yang mereka pelajari yang menyenangkan dan tidak membosankan.

*Active learning* tipe *team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman (2016: 175) bahwa *team quiz* merupakan teknik yang dapat meningkatkan tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. Penggunaan metode ini akan melibatkan siswa secara langsung sehingga akan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri apa yang sedang mereka pelajari. Siswa diharapkan mampu menentukan pilihannya sendiri dari kegiatan belajar, bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya, dan memiliki rasa tanggung jawab erat berkaitan dengan prestasi di sekolah.

Pada metode ini, siswa diminta untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang mengantuk atau mengobrol sendiri. Siswa juga diminta untuk mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain sehingga siswa harus selalu berpikir aktif didalam kelas dan tidak ada yang diam karena sebelum dilaksanakannya kuis mereka harus berdiskusi untuk membuat soal yang akan dipertandingkan antar kelompok. Metode ini dipilih karena dapat menarik perhatian dan membangkitkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran melalui cara yang menyenangkan sehingga siswa akan bersemangat serta tertarik pada pembelajaran.

Teori tersebut relevan dengan penelitian Hariadi Saputra, Leni Lestari, Cintya Kumawardani, Diah Widianingrum dalam metode *active learning*

tipe *team quiz* untuk menumbuhkembangkan tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS, hasil penelitian diperoleh bahwa pengaruh positif pada metode *active learning* tipe *team quiz* terhadap tanggung jawab siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas tanggung jawab siswa dapat dimunculkan melalui metode *team quiz* ketika siswa melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Tugas siswa saat melaksanakan *team quiz* adalah membuat pertanyaan sesuai materi, memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sudah ditunjuk oleh guru. Melalui penggunaan metode ini tanggung jawab siswa pun menjadi lebih positif dan pencapaian kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran IPS juga akan menjadi lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan pada kompetensi dasar yang dikembangkan oleh kurikulum 2013 yaitu sikap: percaya diri, peduli, dan tanggung jawab. Oleh sebab itu, menggunakan metode *active learning* tipe *team quiz* diduga dapat mengembangkan sikap tanggung jawab siswa sesuai dengan tugas diri sendiri dan kelompok.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan pre eksperimental atau disebut juga quasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *active learning* tipe *time quiz* terhadap tanggung jawab siswa.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah dasar kelas V yaitu SD Negeri Kertirejo dan SD Negeri Salakan Lor. Pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 10-12 April 2019.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Sidorejo Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman yang berjumlah 159 siswa. Berikut merupakan data jumlah siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Sidorejo Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa SD Negeri se-Gugus Sidorejo Kalasan Sleman

No	Nama SD	Jumlah Populasi
1.	SD Negeri Sidorejo	28
2.	SD Negeri Sambiroto 1	26
3.	SD Negeri Kertirejo	30
4.	SD Negeri Salakan Lor	26
5.	SD Negeri Tunjung Sari	29
6.	SD Negeri Kledokan	19
Jumlah		158

Penelitian ini penulis menetapkan jenis pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Setelah dilakukan pertimbangan, peneliti melakukan pengundian karena populasi ada 6 SD Negeri/se-Gugus Sidorejo kemudian diambil dua kelas atau dua SD Negeri sebagai sampel penelitian. Dua kelas yang digunakan yaitu kelas V SD Negeri Kertirejo sebagai kelas eksperimen dan kelas V SD Negeri Salakan Lor sebagai kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nama SD	Jumlah
Eksperimen	SD Negeri Kertirejo	30
Kontrol	SD Negeri Salakan Lor	26
Jumlah		56

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Jadi, angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dalam pembelajaran IPS.

### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab siswa.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas

(Siregar, 2013: 284). Teknik analisa ini langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan teknik uji pendahuluan atau syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan suatu analisis yang digunakan untuk uji hipotesis. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Sminow Test*. Cara mengetahui signifikansi atau tidaknya hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi homogeny atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas dikatakan homogeny apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis t-test. Pada penelitian ini analisis t-test digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh metode *active learning* tipe *team quiz* terhadap tanggung jawab siswa. Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22 *for windows* dengan *independent sample t-test*. Hal ini dikarenakan ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran IPS. Apabila diperoleh harga  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alfa ( $H_a$ ) ditolak. Sebaliknya apabila diperoleh harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis yang diajukan atau hipotesis alfa ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian Tanggung Jawab Siswa

Hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. Koefisien

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.322 <sup>a</sup>	.640	.010	12.839	.050	1.251	1	24	.274

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,322. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang

dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 6,4%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 6,4% terhadap variabel Y.

**Uji Hipotesis**

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST EKSPERIMEN	.129	30	.200*	.936	30	.071
POSTEST KONTROL	.103	26	.200*	.972	26	.679

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas taraf signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada kelas eksperimen 0,200 dan taraf signifikansi pada kelas kontrol 0,200. Taraf signifikansi keduanya menunjukkan bahwa kelas tersebut  $>\alpha$  dimana  $\alpha = 0,05$ . Jadi data dalam penelitian ini data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil populasi homogen atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas pengambilan sampel secara random dalam penelitian eksperimen sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Data yang diuji	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,958	4,016	Homogen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji homogenitas dari data *posttest* kedua kelas juga didapatkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu sebesar 0,958. Maka dapat disimpulkan bahwa subyek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas data selanjutnya yang dinyatakan sebaran data normal dan variannya homogeny akan diuji hipotesisnya dengan *t-test*. Untuk menguji hipotesis, peneliti melakukan uji hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terjadi pengaruh yang signifikan pada siswa setelah ada perlakuan tertentu.
- Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  tidak terjadi pengaruh yang signifikan pada siswa setelah ada perlakuan tertentu.

Pada pernyataan diatas, maka untuk perhitungan *t-test* pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 hasilnya tertera pada tabel berikut.

Tabel 6. Rangkuman hasil perhitungan *t-test*

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Tanggung jawab	2,582	2,04	$t_{hitung} > t_{tabel}$ Ha diterima

Hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,582 dengan  $df = N-1 = 55$  sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,04$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,582 > 2,04$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab peserta didik setelah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *active learning* tipe *team quiz* berpengaruh terhadap tanggung jawab siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SD se-Gugus Sidorejo, Kalasan, Sleman.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Sidorejo, Kalasan, Sleman. Kelas eksperimen menggunakan metode *active learning* tipe *team quiz* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional bervariasi. Hal terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,582 > 2,04$ ). Metode *active learning* tipe *team quiz* lebih berpengaruh dalam menumbuhkembangkan tanggung jawab siswa daripada menggunakan metode konvensional bervariasi. Metode *active learning* tipe *team quiz*

dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Saat pembelajaran sebaiknya guru menggunakan beberapa metode salah satunya yaitu metode *active learning* tipe *team quiz* guna mengoptimalkan tanggung jawab siswa dan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan berkesan bagi siswa. Tidak hanya untuk pembelajaran IPS saja namun metode *active learning* tipe *team quiz* juga dapat digunakan dalam pembelajaran yang lainnya.
2. Sebaiknya guru membuat kesepakatan dengan siswa untuk membuat 2-3 soal persesi, jika hanya satu dapat mengurangi peluang kelompok lain.
3. Untuk siswa, sebaiknya sebelum pelaksanaan *team quiz* ada kriteria untuk memberikan pertanyaan sulit, sehingga pertanyaan tidak mudah dijawab dan ada peluang bagi kelompok lain.
4. Bagi para peneliti, diharapkan ada penelitian yang sejenis dengan variabel dan metode penelitian yang berbeda. Jika menggunakan variabel yang sama instrumen penelitian dibuat lagi yang lebih sesuai dengan kisi-kisi.

### Daftar Pustaka

- Asmani, M.J. (2011). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: DIVA Press.

Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mahadi.

Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Silberman, L. M. (2016). *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Penerjemah: Muttaqien Raisul. Bandung: Nuansa Cendekia.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudianto & Budhi. (2017). Pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas X SMKN 1 Pandak Bantul. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. Vol. 4. No. 2.

Susanto,A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuchdi, D & Ode, Sismono La. (2013). *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.